

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara parsial variabel Tingkat Utang dan Efisiensi Modal Kerja terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemampuan Laba sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Laba
- 2) Secara simultan Likuiditas, Tingkat Utang dan Efisiensi Modal Kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Laba.
- 3) Nilai *adjusted R-Squared* sebesar 0.304208, artinya variasi Kemampuan Laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas Likuiditas, Tingkat Utang dan Efisiensi Modal Kerja sebesar 30,4208% dan sisanya sebesar 69,5792% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa variabilitas variabel dependen, paling tidak dipengaruhi oleh salah satu dari variabel independen yaitu Likuiditas, Tingkat Utang dan Efisiensi Modal Kerja atau dengan kata lain, secara simultan variabel Likuiditas, Tingkat Utang dan Efisiensi Modal Kerja berpengaruh terhadap Kemampuan Laba sebesar 30,4208%.

#### **V.2 Implikasi Manajerial**

Variabel yang memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Laba adalah Efisiensi Modal Kerja dan Tingkat Utang. Dengan demikian pihak manajemen dapat memperhatikan 2 variabel ini sebagai referensi untuk memprediksi Kemampuan Laba. Untuk itu manajemen perlu melakukan:

- 1) Mencari sumber pendapatan baru sebagai pendapatan tambahan misalnya mengoptimalkan aset dengan cara disewakan atau di operasikan bersama dengan pihak ketiga. Pendapatan ini dapat digunakan sebagai jaminan pembayaran dalam rangka pengadaan material dan atau jasa sub

kontraktor. Karena adanya kepastian pembayaran maka harga material dan atau jasa sub kontraktor dapat ditekan sehingga menjadi efisien.

- 2) Menukar fasilitas umum/non produksi menjadi fasilitas produksi. Misalnya lahan dan atau rumah dinas dijual kemudian dibeli lahan baru dan atau peralatan produksi yang dapat menaikkan kapasitas dan percepatan produksi yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.
- 3) Mengusulkan agar pemegang saham menambah setoran modalnya untuk penambahan peralatan produksi, perbaikan peralatan produksi dan untuk menjaga likuiditas agar ada kepercayaan pemasok material dan jasa sub kontraktor kepada perusahaan, sehingga usaha dalam rangka menaikkan pendapatan dapat dicapai.
- 4) Menyelesaikan utang kepada pemasok dengan cara *rescheduled* untuk mengurangi beban cash flow perusahaan atau *discount*. Hal ini pernah dilaksanakan terhadap utang kepada Sentosa Jaya utang tahun 2009 dengan *discount* 25% dan dibayar 2(dua) bulan, sesuai kesepakatan penyelesaian Htang No. 145/Kontr/III/DKB/2013 tanggal 9 Desember 2014.

### V.3 Saran

Hasil temuan ini menunjukkan pula hal-hal yang perlu diperhatikan, baik oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak lain yang menyelidiki permasalahan serupa. Beberapa saran yang diberikan antara lain :

- 1) Untuk Pemegang Saham dalam hal ini Pemerintah
  - a. Perlu dilakukan penambahan dana segar ke PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) dalam bentuk tambahan setoran modal dari pemerintah yang bersumber dari APBN untuk memperbaiki kinerja PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero).
  - b. Diijinkan PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) mengadakan perubahan fungsi aset dari aset fasilitas umum menjadi fasilitas produksi untuk menaikkan kapasitas produksi dalam rangka menaikkan pendapatan.

2) Untuk penelitian selanjutnya

Dengan melihat besarnya nilai *adjusted R-Squared*) sebesar 0.304208 yang berarti variasi EBITDA Margin dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas (CR, DTAR dan WCT) sebesar 30,4208% dan sisanya sebesar 69,5792% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model maka kepada para peneliti lainnya disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang masih mempengaruhi kemampuan laba dengan bermacam-macam metode penelitian yang sesuai. Untuk penelitian lanjutan perlu menggunakan data dan sampel yang lebih luas. Ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya dari satu jenis industri saja karena penentuan jumlah kerja bagi suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh sifat atau tipe perusahaan.

